BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) atau disingkat PT. INTI adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang telekomunikasi yang selama lebih dari 3 dasawarsa berperan sebagai pemasok utama pembangunan jaringan telepon nasional yang diselenggarakan oleh PT Telkom Indonesia Tbk dan PT Indosat Tbk. Berkantor pusat di Bandung, dengan jumlah karyawan 736 orang (tahun 2004).

Melihat kecenderungan perkembangan teknologi telekomunikasi dan informatika yang menuju kovergensi. Saat ini PT.INTI telah melakukan perubahan mendasar ruang lingkup bisnis PT.INTI manufaktur menjadi penyedia jasa *engeneering solution*, khususnya sistem Infokom dan Integrasi Teknologi, atau yang lebih dikenal dengan istilah ISTI (*Infokom System & Technology Intregation*).

Berbekal pengalaman dan kompetensi di bidang telekomunikasi lebih dari 30 tahun (didirikan pada tahun 1974), PT.INTI telah menggoreskan kebijakan-kebijakan organisasi yang mendukung perubahan orientasi bisnis dan budaya kerja perusahaan yang berkemampuan untuk bersaing di pasar.

Saat ini sudah semakin banyak bermunculan sebuah CMS (Content Management System) yang memudahkan setiap orang untuk membangun sebuah website, CMS sudah beredar luas secara gratis di internet dan dapat di unduh (*download*) dan dapat digunakan dengan mudah dan praktis, termasuk CMS buatan anak negeri yang sudah bisa bersaing dengan CMS buatan luar negeri yang presentase nya paling banyak digunakan di seluruh dunia.

Begitu juga dengan template atau tampilan sebuah situs. Akan terasa percuma apabila sebuah CMS yang digunakan itu bagus, apabila tidak didukung dengan tampilan yang *user friendly* dan menarik, maka situs / web tersebut akan

terlihat tidak menarik juga sehingga dapat menyebabkan pengunjung tidak akan betah *surfing* di situs yang sudah di buat.

Sedangkan kunci utama sebuah Situs Berita bisa di katakan sukses ketika pengunjung merasa nyaman membaca berita di situs yang kita buat, perlu diketahui banyak sekali Situs Berita di Indonesia yang menyajikan pelayanan terbaik kepada pembacanya sehingga pada suatu saat pembaca akan kembali mengunjungi situs tersebut untuk membaca berita terbaru yang telah di *posting* oleh admin situs tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka laporan kerja praktek ini diberi judul **"APLIKASI WEBSITE BERITA MENGGUNAKAN CONTENT MANAGEMENT SYSTEM (CMS) UNTUK PT. INTI (CV. DOKTER DESAIN KREASI INDONESIA)".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan,maka identifikasi masalah dalam hal ini adalah :

1. CMS hasil kreasi anak bangsa masih kurang.
   Jika mendengar kata CMS pasti langsung berkaitan dengan Joomla atau Wordpress, dua CMS tersebut tentu bukan hasil karya anak bangsa tetapi hasil karya orang luar negeri, meskipun wordpress sudah ada developernya di Indonesia tetapi ini sangat masih kurang jika hanya mengandalkan wordpress, pada permasalahan tersebut ditekankan kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan developer lokal yang ahli dalam bidang CMS dan untuk lebih memasyarakatkan CMS lokal.
2. Software yang digunakan masih sederhana.
   Aplikasi CMS yang dibangun masih bersifat sederhana tetapi dengan tidak meninggalkan beberapa konten penting di dalamnya. Dan dapat memenuhi standar dalam sebuah web berita online.

3. Pengoperasian CMS yang sulit

   Sebenarnya, aplikasi pengolah konten seperti CMS tidak didesain untuk sulit digunakan. Namun pada kenyataannya, untuk dapat menggunakan aplikasi ini secara maksimal, pengguna harus memiliki kemampuan khusus dan menguasai berbagai fungsionalitas yang ada didalamnya minimal mengerti bagaimana mengoperasikan sebuah komputer.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka yang langkah yang diperlukan adalah bagaimana membuat sebuah aplikasi untuk pengolahan konten CMS yang berbasis open source, dan spesifik dalam melakukan pengolahan data.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dibuatnya aplikasi adalah memudahkan user dalam membangun sebuah situs dan situs berita khususnya. Dan tujuan dibuatnya aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengajak masyarakat lebih dekat dengan teknologi.

   Anggaran biaya operasional pada instansi untuk penggunaan software komersial yang berbayar membutuhkan jumlah biaya yang tinggi.
2. Membuat aplikasi yang lebih spesifik dalam membangun sebuah situs.

   Aplikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia masih berupa aplikasi yang umum dalam membangun sebuah situs atau web.

1.3.2 Tujuan

Aplikasi ini mempermudah dalam pengolahan konten dibandingkan aplikasi sebelumnya, dengan tampilan sederhana dan segala fungsionalitas yang dibutuhkan.

1.4. Batasan Masalah

1. Aplikasi yang akan dibangun berbasis web.
2. Aplikasi ini akan terus berkembang sesuai kebutuhan, jadi akan ada proses update sebagaimana pada CMS umumnya.

3. Aplikasi ini dapat di jalankan di semua web browser.
4. Aplikasi dapat dijalankan pada semua sistem operasi Windows.
5. Perancangan yang digunakan dalam membangun aplikasi adalah perancangan procedural dan terstruktur.
6. Aplikasi dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, CSS dengan tools Macromedia Dreamweaver 8 untuk mendesain web dan MySQL sebagai DBMS-nya.
7. Resolusi layar minimal 1280 x 768 pixel.

1.5. Metode Penelitian

Dalam penyelesaian laporan kerja praktek ini, metodelogi yang digunakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Tahapan Pengumpulan Data

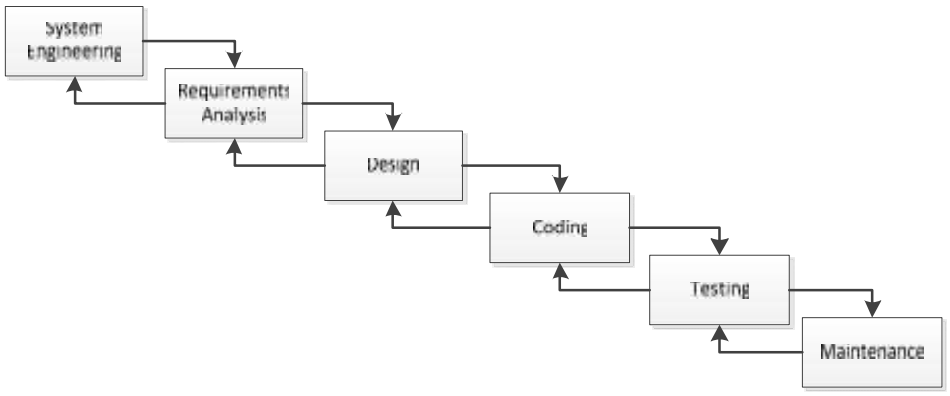
1. Wawancara yaitu melakukan dialog secara langsung dengan pihak yang terkait dalam memberikan keterangan terhadap data yang dibutuhkan.
2. Studi Pustaka yaitu mengumpulkan data serta informasi yang dibutuhkan dengan cara mempelajari dan meneliti berbagai literatur yang bersumber dari buku,situs di internet serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan topik yang diberikan.

b. Tahapan Pengembangan Program Aplikasi

Dalam pengembangan program aplikasi kami menggunakan metode water fall.Metode water fall adalah metode yang digunakan dalam pendekatan yang sistematis dan sequencial melalui tahapan-tahapan yang ada untuk membangun sebuah aplikasi.

Metode water fall menekankan pada sebuah keterurutan dalam proses pengembangan sebuah aplikasi. Dalam metode water fall, satu fase harus selesai terlebih dahulu sebelum fase berikutnya dimulai.Suatu fase dapat dinyatakan selesai apabila output dari fase tersebut sesuai dengan kebutuhan yang didefinisikan pada fase sebelumnya.Metode ini merupakan metode yang tepat dalam membangun sebuah aplikasi yang tidak terlalu besar dan sumber daya

manusia yang terlibat dalam jumlah yang terbatas. Berikut gambar Fase-fase dalam Waterfall Model menurut referensi Sommerville:



Gambar 1.1.Diagram metode water fall

Berikut penjelasan dari fase-fase yang terdapat dalam metode water fall :

a. System Engineering

   Merumuskan program yang akan dibuat.Hal ini bertujuan agar dapat memahami program yang akan dibuat dan langkah-langkah yang berkaitan dengan pembuatan program tersebut.

b. Requirement Analysis

   Melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi dan menetapkan kebutuhan perangkat lunak.

c. Design

   Membuat rancangan program aplikasi berbasis web yang memenuhi kebutuhan user.

d. Coding

   Pengkodean yang mengimplementasikan hasil desain ke dalam kode atau bahasa yang dapat dimengerti oleh mesin komputer dengan menggunakan bahasa pemograman tertentu.

e. Testing

   Melakukan pengujian yang menghasilkan kebenaran program.Proses Pengujian berfokus pada logika internal program aplikasi yang

memastikan bahwa semua penyataan sudah diuji dan memastikan apakah hasil yang diinginkan tercapai atau belum.

f. Maintenance

Menangani program aplikasi yang sudah selesai agar dapat dipergunakan dan terhindar dari gangguan yang dapat menyebabkan kerusakan dan eror program.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang tugas kerja praktek yang dijalankan. Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang kerja praktek, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah,metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan tinjauan umum yang didalamnya menjelaskan tentang sejarah perusahaan, profil perusahaan, visi dan misi perusahaan serta tempat dan kedudukan perusahaan. Hal ini untuk mengetahui gambaran tempat kerja praktek serta menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian mengenai tempat dan jadwal kerja praktek, analisis dari rancangan pembuatan program aplikasi, tahapan-tahapan perancangan interface program aplikasi yang dibuat dan menjelaskan tentang implementasi hasil dari analasis dan perancangan serta jadwal kegiatan kerja praktek di Industri Telekomunikasi Indonesia (PT.INTI) Bandung.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan aplikasi yang dibuat dan saran untuk pengembangan aplikasi untuk ke depannya.